

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Peneliti telah melakukan analisis data pada bab sebelumnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang struktur kalimat *hikaku hyougen yori* dalam novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio, dapat ditarik kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut:

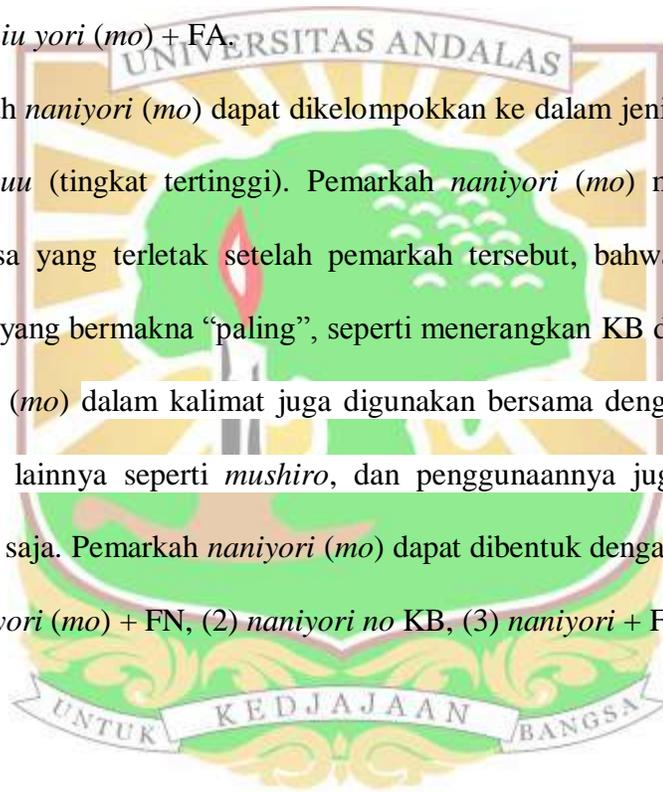
1. Pemarkah *yori* digunakan untuk menyatakan dasar perbandingan (*hikaku no kijun*), yang menunjukkan bahwa satuan sintaksis (kata, frasa, dan klausa) yang terletak sebelum pemarkah *yori* merupakan satuan sintaksis yang menjadi dasar perbandingan. Pemarkah *yori* bermakna “daripada”, yang digunakan untuk membandingkan antara FN dengan FN, dan KB dengan KB. Pemarkah *yori* juga digunakan bersama dengan bentuk *hikaku hyougen* lainnya seperti *haruka ni* yang berfungsi sebagai kata keterangan tingkatan, dan penggunaannya hanya bersifat opsional saja. Pemarkah *yori* dapat dibentuk dengan struktur kalimat (1) FN + *yori* + FN, (2) KB + *wa* + KB + *yori*.
2. Pemarkah *yori wa* juga digunakan untuk menyatakan dasar perbandingan (*hikaku no kijun*), yang menunjukkan bahwa satuan sintaksis yang terletak sebelum pemarkah *yori wa* merupakan satuan sintaksis yang menjadi dasar perbandingan. Pemarkah *yori wa* juga bermakna “daripada”, yang digunakan untuk membandingkan antara KB dengan klausa, dan FN dengan FN.

Pemarkah *yorī wa* dapat dibentuk dengan struktur kalimat (1) KB + *wa* + Klausa + *yorī wa*, (2) FN + (*mo*) + FN + *yorī wa*.

3. Pemarkah *yorī mo* juga digunakan untuk menyatakan dasar perbandingan (*hikaku no kijun*), yang menunjukkan bahwa satuan sintaksis yang terletak sebelum pemarkah *yorī mo* merupakan satuan sintaksis yang menjadi dasar perbandingan. Pemarkah *yorī mo* juga bermakna “daripada”, yang digunakan untuk membandingkan antara KB dengan KB, dan KB dengan FN. Pemarkah *yorī mo* juga digunakan bersama dengan bentuk *hikaku hyougen* lainnya seperti *hou*, *zutto* dan *sara ni*, dan penggunaannya juga hanya bersifat opsional saja. Pemarkah *yorī mo* dapat dibentuk dengan struktur kalimat (1) KB + *wa* + KB + *yorī mo*, (2) KB + *yorī mo* + KB, (3) KB + *yorī mo* + FN.
4. Pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* dapat dikelompokkan ke dalam jenis *hikaku no kijun* (dasar perbandingan) karena juga menunjukkan dasar atau patokan perbandingan terhadap satuan sintaksis (kata, frasa, dan klausa) yang terletak sebelum pemarkah *to iu yorī (wa/mo)*. Pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* digunakan untuk membandingkan dengan cara mempertimbangkan di antara dua hal kemudian memutuskan untuk memilih suatu hal yang lebih tepat. Pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* dapat diartikan “lebih tepat dikatakan....daripada.....”. Pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* menunjukkan bahwa satuan sintaksis yang terletak setelah pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* merupakan satuan sintaksis yang memiliki makna “lebih tepat”, sedangkan satuan sintaksis yang terletak sebelum pemarkah *to iu yorī (wa/mo)* merupakan satuan sintaksis yang memiliki makna yang “kurang tepat” menurut pembicara. Pemarkah *to iu yorī*

(*wa/mo*) digunakan untuk membandingkan antara FV dengan FN, FN dengan FN, FN dengan KB, dan FA dengan KB. Pemarkah *to iu yori (wa/mo)* juga digunakan bersama dengan bentuk *hikaku hyougen* lainnya seperti *mushiro* dan *hou*, dan penggunaannya juga hanya bersifat opsional saja. Pemarkah *to iu yori (wa/mo)* dapat dibentuk dengan struktur kalimat (1) FN + *to iu yori (wa)* + FV, (2) FN + *to iu yori (wa)* + FN, (3) KB + *to iu yori (wa)* + FN, (4) KB + *to iu yori (mo)* + FA.

5. Pemarkah *naniyori (mo)* dapat dikelompokkan ke dalam jenis *hikaku hyougen saikoukyuu* (tingkat tertinggi). Pemarkah *naniyori (mo)* menerangkan kata atau frasa yang terletak setelah pemarkah tersebut, bahwa kata atau frasa tersebut yang bermakna “paling”, seperti menerangkan KB dan FN. Pemarkah *naniyori (mo)* dalam kalimat juga digunakan bersama dengan bentuk *hikaku hyougen* lainnya seperti *mushiro*, dan penggunaannya juga hanya bersifat opsional saja. Pemarkah *naniyori (mo)* dapat dibentuk dengan struktur kalimat (1) *naniyori (mo)* + FN, (2) *naniyori no* KB, (3) *naniyori* + FN.



Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, pemarkah *yori (wa/mo)*, *to iu yori (wa/mo)* dan *naniyori* yang terdapat dalam novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio dapat dibentuk dengan struktur kalimat seperti pada tabel berikut:

No.	Pemarkah <i>Hikaku Hyougen</i>	Struktur Kalimat	Satuan Sintaksis yang dibandingkan	Bentuk <i>Hikaku Hyougen</i> lainnya yang menyertai (opsional)
1.	<i>Yori</i>	FN + <i>yori</i> + FN	FN dengan FN	<i>Haruka ni</i>
		KB + <i>wa</i> + KB + <i>yori</i>	KB dengan KB	
2.	<i>Yori wa</i>	KB + <i>wa</i> + Klausa + <i>yori wa</i>	KB dengan Klausa	-
		FN + ( <i>mo</i> ) + FN + <i>yori wa</i>	FN dengan FN	
3.	<i>Yori mo</i>	KB + <i>wa</i> + KB + <i>yori mo</i>	KB dengan KB	<i>Hou, Zutto, Sara ni</i>
		KB + <i>yori mo</i> + KB	KB dengan FN	
		KB + <i>yori mo</i> + FN		
4.	<i>To iu yori</i>	FN + <i>to iu yori (wa)</i> + FV	FN dengan FV	<i>Mushiro Hou</i>
		FN + <i>to iu yori (wa)</i> + FN	FN dengan FN	
		KB + <i>to iu yori (wa)</i> + FN	KB dengan FN	
		KB + <i>to iu yori (mo)</i> + FA	KB dengan FA	
5.	<i>Naniyori</i>	<i>naniyori (mo)</i> + FN	Menekankan pada	<i>Mushiro</i>
		<i>naniyori no</i> KB	KB dan FN	
		<i>naniyori</i> + FN		

## 4.2 Saran

Penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu mengenai penggunaan *hikaku hyougen yori* yang termasuk ke dalam jenis *hikaku no kijun* (dasar perbandingan) dan *saikoukyuu* (tingkat tertinggi) dalam ruang lingkup sintaksis. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diteliti kembali dan saran untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan *hikaku hyougen*. Peneliti berharap adanya penelitian lain yang membahas tentang *hikaku hyougen yori* yang termasuk ke dalam jenis *kyoui* (menguatkan arti). Hal itu diharapkan dapat membantu pembelajar asing yang mempelajari bahasa Jepang, dalam membedakan masing-masing penggunaan *hikaku hyougen yori* tersebut.

Peneliti juga berharap adanya penelitian lain yang membahas tentang jenis *hikaku hyougen* lainnya, seperti perbedaan penggunaan antara *motto* dan *zutto* yang digunakan bersama dengan *hikaku hyougen yori*. Selain itu, kata keterangan tingkatan (*teido no fukushi*) yang juga termasuk ke dalam *hikaku hyougen* seperti *haruka ni*, *sara ni*, *yohodo*, dan masih banyak sekali jenis *hikaku hyougen* yang menarik untuk ditinjau dari segi apapun.

